



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PERAN FAKTOR MAKROEKONOMI DAN HARGA KOMODITAS
GLOBAL TERHADAP PASAR MODAL INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : BILLY WILLIAN

NPM : 115100150

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2014**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BILLY WILLIAN
NO. POKOK MAHASISWA : 115100150
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PERAN FAKTOR MAKROEKONOMI
DAN HARGA KOMODITAS GLOBAL
TERHADAP PASAR MODAL INDONESIA

JAKARTA, 23 JANUARI 2014

DOSEN PEMBIMBING,

(Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E, M.M, MBA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF

NAMA : BILLY WILLIAN
NO. POKOK MAHASISWA : 115100150
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PERAN FAKTOR MAKROEKONOMI
DAN HARGA KOMODITAS GLOBAL
TERHADAP PASAR MODAL INDONESIA

TANGGAL: 23 JANUARI 2014

KETUA PENGUJI:

(Dra. Yusbardini, M.E.)

TANGGAL: 23 JANUARI 2014

ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E, M.si.)

TANGGAL: 23 JANUARI 2014

ANGGOTA PENGUJI:

(Drs. Maswar Abdi, M.E.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) BILLY WILLIAN

(B) PERAN FAKTOR MAKROEKONOMI DAN HARGA KOMODITAS
GLOBAL TERHADAP PASAR MODAL INDONESIA

(C) xx + 129hlm, 2014, tabel8, grafik6, lampiran29

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) *Abstract: Movement of Indonesian Composite Stock Index (IHSG) are a result of a complex factor. It will be a big task for the investor to make the decision through the volatility of IHSG. This study conducted to determine The Role of Domestic Macroeconomics and The Price of Global Commodities to IHSG movement. For this purpose, several key macroeconomic factor and price of global commodities such as Balance of Trade, Industrial Production Index, Inflation Rate, Rp/USD, Interest Rate measured by BI Rate, Crude Oil Price, and Gold Price were considered to investigate the key factor which influence the IHSG movement. The study using monthly data for past ten years (from 2004 to 2013). The techniques of data analysis using multiple regression analysis with purposive sampling. The results of this research are three of the variable has a significant effect and the rest four have an insignificant effect to IHSG movement.*

(F) Daftar Acuan53 (1985-2012)

(G) Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E, M.M, MBA

“It always seems impossible until its done”

Nelson Mandela

“Believe you can, you`re halfway there”

Theodore Roosevelt

“The mind is everything.

What you think you become”

Lord Buddha

“Ready steady can’t hold me back
Ready steady give me good luck
Ready steady never look back
Lets get started, Ready Steady GO”
L`arc~en~ciel

Karya sederhana ini
kupersembahkan untuk:
Papa dan Mama,
Yang Sangat Tercinta,
Adik Terkasih,
Keluarga Besar,
Dan Teman-Teman Semuanya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk seluruh kasih, berkat, dan anugerah Nya yang telah menyertai penulis dalam pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis serta terlibat dalam memberikan arti selama berkuliah di Universitas Tarumanagara, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E, M.M, MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta dan dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan saran-saran kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E, M.si. selaku kepala jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta yang telah memberikan pengajaran materi dalam kelas dan masukan yang membangun untuk skripsi ini.
3. Segenap dosen dan staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama berkuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

4. Papa tercinta Tn.Lie Sin Lan, Mama tercinta Ny.Mey Lian, dan Adik terkasih Marcelly Willian yang sudah memberikan dukungan secara moral dan materiil kepada saya serta menjadi motivasi utama saya yang paling besar dalam upaya menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan saran selama saya kuliah dan Paulina yang telah menemani, memberikan saran, memberikan semangat kepada saya selama kuliah dan pembuatan skripsi.
6. Teman-teman pengajar Lab Manajemen senior terutama Ci Vivi Susanti, S.E., Ko Benny Kuswandi, S.E., Ci Hanilia Wilanda, S.E., Ko Bonaventura, S.E., Ci Yuliana, S.E,dan Ko Martin Fajrin, S.E.. yang banyak memberikan referensi dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman pengajar Lab Manajemen 2010 Alvinnata Santoso, William Prasetio, Prayogo Indrayang, Hendry Hermawan, Stefan, Catherine, Camelia Dea Verena, Natalia Devina, Natalia, Hendrik Turino, Jessica Hanida Husain, Risca Junita, Renia Ayu Gitasvara, Julianty, Sinta, Helen dan teman teman pengajar lab Manajemen 2011 yang memberikan saran dan perbandingan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kepala Lab Manajemen Ko Ary Satria Pamungkas, S.E, M.M., Ci Herlina, S.E, M.M., dan Ko Halim Putera Siswanto, S.E, M.M. yang telah memberikan kepercayaan dan pengalaman selama di kampus serta memberikan saran dalam penyusunan skripsi. Kepada teman-teman dosen seperti Ko Richard Andrew S.E, M.M., Ko Hendra Nursalim S.E, M.M., Ci Marselia Purnama S.E, M.M., Ko Tommy Setiawan Ruslim S.E, M.M., dan

Ci Stefanie Adam, S.E, M.M. yang telah memberikan semangat dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman bimbingan skripsi Herry Kurnia Wanto, Jupiter Subur, Michael, Edrick Jozes, Jessica Anggraeni, dan Yilya yang selalu bersama-sama dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman semester satu dan selamanya a.k.a Everlasting Friends Forever Rudy Wijaya, Anton Salim, Iwan Chandra, Haris Cokro, Hansen, Hery, Andy Dwiyanto, Ervonny Hilman, Cindy Tanjudin, Yenny, Darwin Wijaya, Ferry Tanzil, Aditya Wilianto, dan Tonny Setiawan yang telah membuat kehidupan kampus menjadi berwarna dan ceria.
11. Teman-teman Keluarga Mahasiswa Buddhis Dharmayana yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, terutama seluruh divisi dana Berita Dharmayana edisi 49 dan 50, seluruh panitia Entertain You In Dharmayana`s Welcome Ceremony (EUROO) 2012, seluruh anggota Humas 2012/2013, seluruh anggota bakti 2011/2012, seluruh anggota tim formatur 2013/2014, dan seluruh anggota band Dharmayana yang telah memberikan 146 SKS dalam “bentuk yang lain” kepada saya.
12. Keluarga Colokan Futsal Eric Halim, Kiki Kuswanto, Ericson Gar Pratama, Albert Kurniawan, Christoporus Kevin, Jason Geraldi, Albert Dustin, Andrian, Indra Sastra, Michael Mardiyanto, Hansen Aveiro, Kelvin dan Albert Jauhari, Dios Anthony, William Liu, Yohanes Theo Prakoso, Gatut Adhiyakso, Patrick Tunggajaya, Wilson Nugraha, Kenvin Andreson, Dwi Satrio, dan Hery Winata yang telah bersama-sama dari semester awal

hingga akhir membentuk pola hidup jasmani yang sehat dan berkompetisi secara sehat.

13. Seluruh anggota Staf Lab Pasar Modal Meylita, Daniel Okvian, Dessy Geminiawaty, Evelyn Clarissa, Annisa Natalia, dan semuanya yang selama semester tujuh ini selalu bersama-sama dalam menjaga Lab Pasar Modal dan mengerjakan skripsi bersama-sama.
14. Seluruh teman-teman satu kos Ivan Jordan, Nopriyanto, Effendi, Nicho, Martin, Henrico Wijaya, Donny, Mbak Santi, dan Ko Yoko Purnawan atas bantuan dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
15. Dan semua teman-teman serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya secara keseluruhan. Yang telah ikut mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dilihat dari banyak hal. Oleh karena itu saya dengan rendah hati dan lapang dada menerima kritik dan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 23 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Pembatasan.....	7
4. Perumusan.....	8
B. Tujuan dan Manfaat.....	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat.....	10

BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Teori Utama.....	12
	1. Indeks Harga Saham.....	12
	2. Indeks Harga Saham Gabungan.....	13
	3. Neraca Perdagangan.....	15
	4. Indeks Produksi Industri.....	17
	5. Inflasi.....	18
	6. Kurs Rupiah terhadap US Dollar.....	19
	7. BI Rate.....	21
	8. Harga Minyak Dunia.....	22
	9. Harga Emas Dunia.....	23
	B. Penelitian yang Relevan.....	24
	C. Kerangka Teori dan Hipotesis.....	26
	1. Pengaruh Neraca Perdagangan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Hipotesis.....	26
	2. Pengaruh Indeks Produksi Industri terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Hipotesis.....	27
	3. Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Hipotesis.....	28
	4. Pengaruh Kurs Rp/USD terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Hipotesis.....	30
	5. Pengaruh BI Rate terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Hipotesis.....	31
	6. Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Hipotesis.....	32
	7. Pengaruh Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Hipotesis.....	34
	D. Model Penelitian.....	36
BAB III	METODE PENELITIAN	37
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel.....	37

1. Populasi.....	37
2. Metode Pemilihan Sampel.....	37
B. Metode Pengumpulan Data.....	38
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	40
D. Teknik Analisis Data.....	41
1. Pengujian Stasioneritas.....	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	42
1) Pengujian Multikolinearitas.....	42
2) Pengujian Heteroskedastisitas.....	43
3) Pengujian Otokorelasi.....	44
4) Pengujian Normalitas.....	45
3. Analisis Regresi Berganda.....	46
4. Nilai Koefisien Determinasi.....	51
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian.....	53
1. Subjek Penelitian.....	53
2. Objek Penelitian.....	53
B. Hasil Analisis Data.....	54
1. Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Stasioner Data.....	56
3. Uji Asumsi Klasik.....	58
1) Pengujian Multikolinearitas.....	58
2) Pengujian Heteroskedastisitas.....	59
3) Pengujian Otokorelasi.....	60
4) Pengujian Normalitas.....	60
4. Analisis Regresi Berganda.....	61
5. Pengujian Hipotesis.....	64
6. Nilai Koefisien Determinasi.....	67
C. Pembahasan.....	68

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
	A. Kesimpulan.....	84
	B. Saran.....	85
	DAFTAR PUSTAKA.....	88
	LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Pengelompokkan Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran.....	40
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Stasioneritas Tingkat Level.....	57
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Stasioneritas Tingkat <i>First Difference</i>	57
Tabel 4.4. Hasil Pengujian <i>Correlation Matrix</i> (Uji Multikolinearitas)	59
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Jarque-Berra (Uji Normalitas).....	61
Tabel 4.6. Analisis Regresi Berganda.....	62
Tabel 4.7. Hasil dan Kesimpulan Pengujian Hipotesis Secara Parsial	65

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. Grafik Pergerakan Kurs Rp/USD Periode 2004-2013.....	73
Grafik 4.2. Grafik Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2004-2013.....	73
Grafik 4.3. Grafik Pergerakan BI Rate Periode 2004-2013.....	77
Grafik 4.4. Grafik Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2004-2013.....	77
Grafik 4.5. Grafik Pergerakan Harga Minyak Dunia Periode 2004-2013	80
Grafik 4.6. Grafik Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2004-2013.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	DATA NERACA PERDAGANGAN, INDEKS PRODUKSI INDUSTRI, INFLASI, KURS RP/USD, BI RATE, HARGA MINYAK DUNIA, HARGA EMAS DUNIA, DAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (DATA BELUM-STASIONER).....	93
Lampiran 2	DATA NERACA PERDAGANGAN, INDEKS PRODUKSI INDUSTRI, INFLASI, KURS RP/USD, BI RATE, HARGA MINYAK DUNIA, HARGA EMAS DUNIA, DAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (DATA SUDAH-STASIONER)	98
Lampiran 3	HASIL STATISTIK DESKRIPTIF.....	103
Lampiran 4	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> NERACA PERDAGANGAN (TINGKAT LEVEL).....	104
Lampiran 5	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> NERACA PERDAGANGAN (TINGKAT <i>FIRST DIFFERENCE</i>).....	105
Lampiran 6	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> INDEKS PRODUKSI INDUSTRI (TINGKAT LEVEL).....	106
Lampiran 7	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> INDEKS PRODUKSI INDUSTRI (TINGKAT <i>FIRST DIFFERENCE</i>).....	107
Lampiran 8	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> INFLASI (TINGKAT LEVEL).....	108
Lampiran 9	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> INFLASI (TINGKAT <i>FIRST DIFFERENCE</i>).....	109

Lampiran 10	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> KURS RP/USD (TINGKAT LEVEL).....	110
Lampiran 11	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> KURS RP/USD (TINGKAT <i>FIRST DIFFERENCE</i>).....	111
Lampiran 12	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> BI RATE (TINGKAT LEVEL).....	112
Lampiran 13	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> BI RATE (TINGKAT <i>FIRST DIFFERENCE</i>).....	113
Lampiran 14	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> HARGA MINYAK DUNIA (TINGKAT LEVEL).....	114
Lampiran 15	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> HARGA MINYAK DUNIA (TINGKAT <i>FIRST DIFFERENCE</i>).....	115
Lampiran 16	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> HARGA EMAS DUNIA (TINGKAT LEVEL).....	116
Lampiran 17	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> HARGA EMAS DUNIA (TINGKAT <i>FIRST DIFFERENCE</i>).....	117
Lampiran 18	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (TINGKAT LEVEL).....	118
Lampiran 19	HASIL PENGUJIAN <i>ADF TEST</i> INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (TINGKAT <i>FIRST DIFFERENCE</i>)	119
Lampiran 20	HASIL UJI ASUMSI KLASIK <i>CORRELATION</i> <i>MATRIX</i> – UJI MULTIKOLINEARITAS.....	120
Lampiran 21	HASIL UJI ASUMSI KLASIK <i>WHITE TEST</i> – UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	121

Lampiran 22	HASIL UJI ASUMSI KLASIK LM <i>TEST</i> – UJI OTOKORELASI.....	122
Lampiran 23	HASIL UJI ASUMSI KLASIK <i>JARQUE-BERRA</i> – UJI NORMALITAS.....	123
Lampiran 24	HASIL PENGUJIAN REGRESI BERGANDA (DATA BELUM STASIONER).....	124
Lampiran 25	HASIL PENGUJIAN REGRESI BERGANDA (DATA SUDAH STASIONER).....	125
Lampiran 26	GRAFIK PERGERAKAN NERACA PERDAGANGAN DAN GRAFIK PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN.....	126
Lampiran 27	GRAFIK PERGERAKAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI DAN GRAFIK PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN.....	127
Lampiran 28	GRAFIK PERGERAKAN INFLASI DAN GRAFIK PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN.....	128
Lampiran 29	GRAFIK PERGERAKAN HARGA EMAS DUNIA DAN GRAFIK PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Penelitian yang dilakukan oleh Domian dan Louton (1995) menunjukkan bahwa return indeks saham Amerika Serikat (*Nasdaq index* dan *Dow Jones Industrial Average*) dipengaruhi oleh tingkat pengangguran. Semakin tinggi tingkat pengangguran maka semakin menurun return indeks saham Amerika Serikat (*Nasdaq index* dan *Dow Jones Industrial Average*) dan sebaliknya. Flannery dan Protopapadakis (2002) melakukan penelitian pengaruh faktor-faktor makroekonomi dalam negeri terhadap indeks-indeks di Amerika Serikat pada tahun 1980 sampai dengan 1996 dimana 3 faktor nominal makroekonomi (*Consumer Price Index*, *Producer Price Index*, dan jumlah uang beredar), 3 faktor riil makroekonomi (Neraca perdagangan, tingkat pengangguran, dan tingkat kepemilikan rumah), dan indeks produksi industri untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi disimpulkan bahwa *Consumer Price Index*, *Producer Price Index* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks-indeks saham gabungan Amerika Serikat, lalu neraca perdagangan, tingkat pengangguran, dan tingkat kepemilikan rumah berpengaruh signifikan terhadap indeks sektoral Amerika Serikat, sedangkan jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks-indeks saham gabungan dan indeks sektoral Amerika Serikat. Penelitian yang dilakukan oleh Huynh, Girijasankar,

dan Samanthala (2006) melakukan penelitian pada data kuartalan 1988 sampai dengan 2001 terhadap indeks harga saham Australia dalam jangka pendek dan panjang dimana *Gross Domestic Product*, tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Mansur (2005) melakukan penelitian tentang pengaruh dari 7 indeks global yaitu indeks KOSPI, indeks Hang Seng, indeks Nikkei 225, indeks TAIEX, indeks Dow Jones, indeks FTSE, dan indeks ASX terhadap IHSG Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2000 sampai 2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks KOSPI, indeks Nikkei 225, indeks TAIEX, dan indeks ASX memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG BEI. Menurut Morales dan Andreosso (2008) yang melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas *Dow Jones Industrial Index*, indeks FTSE 100, dan indeks Nikkei 225 menggunakan variabel harga emas dunia, harga perak dunia, harga platinum dunia dan harga minyak dunia pada periode penelitian 1995 sampai dengan 2008. Volatilitas ketiga indeks tersebut dipengaruhi secara signifikan positif oleh harga emas dunia, harga perak dunia, harga platinum dunia, dan harga minyak dunia. Penelitian menunjukkan adanya hubungan dua arah antara *New York Stock Exchange* dan *Bovespa Index (Brazilian Stock Index)* pada periode pengamatan Juli 2006 sampai dengan September 2007 (Medeiros, Oliveira, dan Van Doornik, 2009). Penelitian juga menunjukkan adanya hubungan antara Indeks S&P 500 dengan *VN-Index* dan hubungan antara *Dow Jones Industrial Average* dengan *VN-Index* pada periode 2003 sampai dengan

2009 (Luu, 2011).

Prachetas dan Dash (2012) melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor makroekonomi yang memiliki pengaruh terhadap indeks *Bombay Stock Exchange* menggunakan variabel neraca perdagangan, indeks produksi industri, jumlah uang yang beredar, perubahan cadangan devisa negara, tingkat MIBOR, inflasi, dan kurs rupee terhadap US Dollar. Indeks *Bombay Stock Exchange* dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat MIBOR, kurs Rupee terhadap US Dollar, dan perubahan cadangan devisa negara pada periode 2001 sampai dengan 2010. Dalam penelitian Ahuja, Makan, dan Chauhan (2012) ditemukan bahwa tingkat investasi langsung asing dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap indeks BSE, sedangkan kurs Rupee terhadap US Dollar memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap indeks BSE pada periode April 2005 sampai dengan Maret 2012.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang berbeda untuk masing-masing variabel makroekonomi terhadap indeks harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kim, Mckenzie, dan Faff (2004) menunjukkan bahwa neraca perdagangan berpengaruh signifikan positif terhadap pasar modal Amerika Serikat, sedangkan Sum (2012) menyatakan bahwa neraca perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pasar modal Meksiko dan Kanada. Penelitian menyatakan bahwa indeks produksi industri berpengaruh signifikan positif terhadap pasar modal Turki (Erbaykal, Okuyan, dan Kadioglu, 2008). Di sisi lain, Zulkarnain dan Sofian (2012) menyimpulkan bahwa indeks produksi industri tidak berpengaruh signifikan terhadap pasar modal Malaysia.

Menurut Konchitchki (2011), inflasi memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap pasar modal Amerika Serikat, sedangkan Eita (2012) menemukan inflasi berpengaruh signifikan positif terhadap pasar modal Afrika Selatan. Prachetas dan Dash (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan negatif kurs terhadap pasar modal India, sedangkan Pratama (2011) menyimpulkan bahwa kurs berpengaruh signifikan positif terhadap pasar modal Indonesia. Dalam penelitian Yusof dan Majid (2009) ditemukan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan positif terhadap pasar modal Malaysia, namun Astuti, Apriatni, dan Susanta (2012) menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap pasar modal Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Agusman dan Derianto menyatakan bahwa harga minyak dunia memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap pasar modal Indonesia, sedangkan Constantinos, Ektor, dan Dimitrios (2010) menyimpulkan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif terhadap pasar modal Yunani. Menurut Sharma dan Mahendru (2010), harga emas dunia memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pasar modal India, sementara Sumner, Johnson, dan Soenen (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa harga emas dunia memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap pasar modal Amerika Serikat.

Penelitian-penelitian tersebut belum memiliki hasil yang seragam, maka penulis ingin melanjutkan penelitian-penelitian tersebut. Selain itu, penelitian-penelitian di atas dilakukan sejak tahun 1980 sampai dengan 2012. Penulis ingin menguji ulang penelitian-penelitian di atas dengan menggunakan data mutakhir

dari Indonesia.

Penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh neraca perdagangan, indeks produksi industri, inflasi, kurs Rupiah terhadap US Dollar, harga minyak dunia, dan harga emas dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Peran Faktor Makroekonomi dan Harga Komoditas Global pada Pasar Modal Indonesia.**

2. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Investor dapat melakukan analisa makroekonomi dalam menentukan pembelian instrumen saham.
- b. Investor memerlukan beberapa informasi yang sesuai untuk berinvestasi pada saham.
- c. Inflasi mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- d. Jumlah uang yang beredar mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- e. Neraca perdagangan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- f. Tingkat kepemilikan rumah mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- g. Indeks produksi industri mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan

- h. *Gross Domestic Product* mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- i. BI rate mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- j. Indeks KOSPI mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- k. Indeks Hang Seng mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- l. Indeks Nikkei 225 mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- m. Indeks TAIEX mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- n. Indeks Dow Jones mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- o. Indeks FTSE 100 mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- p. Indeks ASX mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- q. Harga emas dunia mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- r. Harga perak dunia mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- s. Harga platinum dunia mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- t. Harga minyak dunia mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- u. Indeks Nasdaq mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- v. Indeks S&P 500 mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- w. Perubahan cadangan devisa negara mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- x. Tingkat JIBOR mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan
- y. Kurs Rupiah terhadap US Dollar mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan

- z. Tingkat Investasi asing langsung mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ahuja, Makan, dan Chauhan (2012) yang menggunakan variabel Indeks Produksi Industri, *Consumer Price Index*, tingkat suku bunga, kurs Rupee terhadap US Dollar, tingkat investasi asing langsung, harga minyak dunia dan harga emas dunia terhadap indeks *Sensex* di India. Penulis menggunakan faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu: neraca perdagangan, indeks produksi industri, inflasi, kurs Rupiah terhadap US Dollar, BI rate, harga minyak dunia, dan harga emas dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian ini menjadi lebih fokus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data publikasi website Badan Pusat Statistik, data publikasi website Bank Indonesia, data publikasi Statistik dan Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) di Bank Indonesia, data publikasi *US Energy Information Administration*, data publikasi *London Bullion Market Association*, dan data publikasi yahoo finance pada tahun 2004-2013.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini ingin menguji pengaruh neraca perdagangan, indeks produksi industri, inflasi, kurs rupiah terhadap US dollar, BI rate, harga minyak dunia, dan harga emas dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Berdasarkan uraian di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Pengaruh faktor-faktor makroekonomi dalam negeri dan harga komoditi global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

- a. Apakah neraca perdagangan, indeks produksi industri, inflasi, kurs Rupiah terhadap US dollar, BI rate, harga minyak dunia, dan harga emas dunia secara simultan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia 2004-2013?
- b. Apakah neraca perdagangan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2013?
- c. Apakah indeks produksi industri mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2013?
- d. Apakah inflasi mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2013?
- e. Apakah kurs rupiah terhadap US dollar mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2013?
- f. Apakah BI rate mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2013?

- g. Apakah harga minyak dunia mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2013?
- h. Apakah harga emas dunia mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2013?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Seperti masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh makroekonomi terhadap indeks harga saham emiten di BEI.

- a. Menguji pengaruh neraca perdagangan, indeks produksi industri, inflasi, kurs rupiah terhadap US dollar, BI rate, harga minyak dunia, dan harga emas dunia secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia 2004-2013?
- b. Menguji pengaruh neraca perdagangan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2013?
- c. Menguji pengaruh indeks produksi industri terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia 2004-2013?
- d. Menguji pengaruh inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia 2004-2013?

- e. Mengujipengaruh kurs rupiah terhadap US dollar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia 2004-2013?
- f. Mengujipengaruh BI rate terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia 2004-2013?
- g. Menguji pengaruh harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia 2004-2013?
- h. Menguji pengaruh harga emas dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia 2004-2013?

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

- a. Bagi investor sebagai masukan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada saham-saham di Bursa Efek Indonesia, selain itu untuk memberikan sinyal kapan melakukan jual dan beli saham dengan melihat faktor-faktor makroekonomi.
- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan masukan dalam model faktor-faktor penentu indeks harga saham gabungan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta pengetahuan tentang faktor penentu Indeks Harga Saham Gabungan dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 fakultas ekonomi Universitas Tarumanagara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusman Agusman dan Elis Deriantino. (2008). Oil price and industry stock returns: evidence from Indonesia. *21st Australasian Finance and Banking Conference 2008 Paper*. Jakarta: Bank Indonesia
- Ahuja, Avneet K., Makan, Chandni., and Chauhan, Saakshi. (2012). A study of the effect of macroeconomic variables on stock market: Indian perspective, *Project Report for degree of Business Economics*. New Delhi: University of Delhi
- Ajija, Shochrul R., dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Albaity, Mohamed S. (2011). Impact of the monetary policy instruments on islamic stock market index return, *Economics Discussion Paper*, No. 26. University of Malaya Publishing
- Anary, Ali. and Kolari, James. (2011). Stock prices and inflation. *The Journal of Financial Research*. Vol. XXIV. No. 4.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Aritonang, R., Lerbin, R. (2007). *Riset Pemasaran: Teknik dan Praktik*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Arouri, Mohamed E.H., Bellalah, Mondher., and Nguyen, Duc K. (2011). Further evidence on the responses of stock prices in GCC countries to oil price shocks. *International Journal of Business*. Vol. 16. hal. 89-102
- Astuti, Ria., Apriatni, E.P., dan Susanta, Hari. (2012). Analisis pengaruh tingkat suku bunga (SBI), nilai tukar (kurs) Rupiah, inflasi, dan indeks bursa internasional terhadap IHSG. *Diponegoro Journal of Social and Politic of Science*. hal. 1-8
- Cheung, Yin W., Chinn, Menzie D., and Fujii, Eiji. (2009). China`s current account and exchange rate. *CESifo Working Paper Series*. No. 2587
- Constantinos, Katrakilidis., Ektor, Lake A., and Dimitrios, Mardas. (2010). Oil price and stock market linkages in a small and oil dependent economy: the case of Greece. *Journal of Applied Business Research* 26. hal. 55-63

- Daviz, Joseph H. and Diaz, Roger A. (2008). oil, the economy, and the stock market. *National Bureau of Economic Research*. USA: The Vanguard Group
- Domian, Dale L. And Louton, David A. (1995). Business cycle asymmetry and the stock market. *The Quarterly Review of Economics and Finance*. Vol. 35. No. 4
- Dornbusch, Rudiger. and Fischer, Stanley. (1994). *Macroeconomics*. 6th Edition, New York: McGraw-Hill, Inc
- Eita, Joel H. (2012). Inflation and stock market returns in South Africa. *International Business and Economic Research Journal*. Vol 11. No. 6
- Erbaykal, Erman., Okuyan, H.A., and Kadioglu, Ozgur. (2008). Real macroeconomic variables and stock prices: test of proxy hypothesis in Turkey. *Yeditepe International Research Conference on Business Strategies*. Turkey: Balikesir University
- Fakhar, Mian U.D. (2013). Effect of interest rate and gold prices on stock prices of oil and gas sector of Pakistan. Pakistan: University of Central Punjab
- Flannery, Mark J. and Protopapadakis, Aris A. (2002). Macroeconomic factors do influence aggregate stock returns. *Review of Financial Studies*. USA: University of Florida.
- Hakim, Sam R., and Rashidian, Manochehr. (2005). Risk and return of islamic stock market indexes. *International Seminar of Non-Bank Financial Institutions: Islamic Alternatives*. Malaysia
- Hong, Harrison., Torous, Walter., and Valkanov, Rossen. (2002). Do industries lead the stock market? gradual diffusion of information and cross-asset return predictability. *AFA San Diego Meetings*. USA: University of California
- Huang, Roger D., Masulis, Ronald W., and Stoll, Hans R. (1996). Energy shocks and financial markets. *Journal of Futures Markets*. Tennessee: Vanderbilt University
- Huynh, Wilson., Girijasankar, Mallik., and Samanthala, Hettihewa. (2006). The impact of macroeconomic variables, demographic structure and compulsory superannuation on share prices: the case of Australia. *Journal of International Business Studies*. hal. 687-698
- Kaminsky, Graciela., Lizondo, Saul., and Reinhart, Carmen M. (1998). Leading indicators of currency crises. *IMF Staff Papers*. Vol. 45. No. 1.

- Kewal, Suramaya S. (2010). Pengaruh inflasi, suku bunga, kurs, dan pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Indonesia: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Palembang
- Konchitchki, Yaniv. (2011). Inflation and nominal financial reporting: implications for performance and stock prices. *The Accounting Review*. Vol. 86. No. 3
- Kim, Suk J., McKenzie, Michael D., and Faff, Robert W. (2004). Macroeconomic news announcements and the role of expectations: evidence for US bond, stock and foreign exchange markets. *Journal of Multinational Financial Management*. Vol. 14. No. 4. hal. 217-232
- Lorie, James H., Dodd, Peter., and Kimpton, Mary Hamilton. (1997). *Stock Market: Theories and Evidence*. 2nd Edition, New York: McGraw-Hill
- Luu, Tien T. (2011). The relationship between the United States and Vietnam stock markets. *International Journal of Business and Finance Research*. Vol. 5. No. 1. hal. 77-89
- Mankiw, Gregory N. (2007). *Macroeconomics*. 6th Edition, New York: Worth Publishers
- Mansur, Mohammad. (2005). Pengaruh indeks bursa global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Indonesia: Universitas Padjajaran Bandung
- Medeiros, Otavio R., Oliveira, Gustavo R., and Van Doornik, Bernardus F.N. (2009). Testing for lead-lag effects between the American and the Brazilian stock markets. Brazil: University of Brasilia
- Mohammad, Sulaiman D. *et. al.* (2009). Impact of macroeconomics variables on stock prices: empirical evidence in case of Karachi stock exchange. Pakistan: University of Karachi
- Morales, Lucia., and Andreosso, Bernadette. (2008). Volatility analysis of precious metals returns and oil returns. Ireland: Dublin Institute of Technology and Business School
- Muthohharoh, Marhamah. (2010). Analisis dampak guncangan makroekonomi terhadap stabilitas perbankan dalam sistem perbankan ganda di Indonesia. Indonesia: Institut Pertanian Bogor
- Nachrowi, D.N. dan Usman, Hardius. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LP FEUI

- Nugraheni, Sri Retno Wahyu. (2011). Analisis daya tahan perbankan syariah terhadap fluktuasi ekonomi di Indonesia. Indonesia: Institut Pertanian Bogor
- Octafia, Sri Mona. (2011). Pengaruh tingkat suku bunga SBI, nilai tukar dan jumlah uang beredar terhadap Indeks Harga Saham Sektor Property dan Real Estate. Indonesia: Universitas Negeri Padang
- Parkin, Michael. and Bade, Robin. (1992). *Macroeconomics*. 2nd Edition, New Jersey: Prentice Hall
- Partadireja. (1985). *Pengantar Ekonomika*. Yogyakarta: Balai Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjja Mada
- Prachetas, Gopi K. and Dash, Mihir. (2012). Impact of macroeconomic factors on sensex returns. India: Alliance University
- Pratama, Muhammad Anditia Putra. (2011). Analisis pengaruh suku bunga dan nilai tukar Terhadap volatilitas dan return pada Indeks Saham Sektoral di Bursa Efek Indonesia. Indonesia: Institut Pertanian Bogor
- Sharma, Gagan D. and Mahendru, Mandeep. (2010). Impact of macro-economic variables on stock prices in India. *Global Journal of Management and Business Research*. Vol. 10. No. 7
- Shiblee, Lena. (2009). The impact of inflation, GDP, unemployment, and money supply on stock prices. Syria: Arab Bank
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makroekonomi, Teori Pengantar*. Edisi Ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sullivan, Arthur. and Sheffrin, Steven M. (2003). *Economics: Principles and Tools*. 3rd Edition, New Jersey: Prentice Hall
- Sumner, Steven W., Johnson, Robert., and Soenen, Luc. (2011). Spillover effects among gold, stocks, and bonds. *Journal of Centrum Cathedra*. Vol. 3. Issue 2. hal. 106-120
- Supranto, J. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga
- Sutanto, Budi., Murhadi, Werner R., and Ernawati, Endang. (2013). Analisis pengaruh ekonomi makro, Indeks Dow Jones, dan Indeks Nikkei 225

terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 2. No. 1

Trivena, Shinta Maharani., Suhadak., dan Darminto. (2012). Pengaruh variabel makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan return NAB reksa dana saham. Indonesia: Universitas Brawijaya Malang

Widoatmodjo, Sawidji. (2009). *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus*. Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia

Wondabio, Ludovicus Sensi. (2006). Analisa hubungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Jakarta, London (FTSE), Tokyo (Nikkei), dan Singapura (SSI). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. Universitas Indonesia

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.eia.gov

www.finance.yahoo.com

www.LBMA.org.uk

Yusof, Rosyim M. and Majid, M.S.H. (2009). Stock market volatility transmission in Malaysia: Islamic Versus Conventional Stock Market. *J.KAU: Islamic Economic*. Vol. 20. No. 2. hal. 17-35

Zukarnain, Zakaria. and Sofian, Shamsuddin. (2012). Relationship between stock futures index and cash prices index: empirical evidence based on Malaysia data. *Journal of Business Studies Quarterly*. hal 103-112